

BAB III

METODOLOGI

3.1 Desain/Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini deskriptif dengan desain studi dokumentasi untuk mengetahui gambaran pendonor darah pada masa pandemi Covid-19 di UDD PMI Kota Kediri.

3.2 Subyek Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pendonor di UDD PMI Kota Kediri pada Januari 2020 hingga Desember 2020.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang diambil total sampel pada Januari-Desember 2020 dengan kriteria eksklusi dan inklusi. Kriteria eksklusi yaitu data pendonor yang tidak menyumbangkan darahnya ketika pandemi Covid-19 sedangkan kriteria inklusi yaitu

- (1) Pendonor sukarela, pengganti, dan bayaran
- (2) Pendonor laki-laki dan perempuan
- (3) Pendonor usia 17 hingga ≥ 65 tahun

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UDD PMI Kota Kediri pada Desember 2020 hingga Januari 2021.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi

3.4.1 Fokus Studi

Fokus studi penelitian ini adalah gambaran pendonor darah pada masa pandemi Covid-19 di UDD PMI Kota Kediri berdasarkan jenis donor, jenis kelamin, dan kelompok usia.

3.4.2 Definisi Operasional Fokus Studi

Definisi Operasional dari penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Fokus Studi

Fokus Studi	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur
Jenis Donor	Jenis donor darah berdasarkan motivasi pendonor	Pendonor : <ul style="list-style-type: none"> • Sukarela • Pengganti atau Keluarga • Bayaran 	Checklist	Nominal
Jenis Kelamin	Karakteristik dari pendonor dilihat dari penampilan fisik	Pendonor laki-laki dan perempuan	Checklist	Nominal
Kelompok Usia	Lama hidup pendonor dari lahir sampai saat penelitian	Pendonor dengan usia : <ul style="list-style-type: none"> 17 tahun 18-24 tahun 25-44 tahun 45-64 tahun >=65 tahun 	Checklist	Interval

3.5 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu data sekunder atau data yang diperoleh dari dokumen laporan tahunan di UDD PMI Kota Kediri pada

Januari-Desember 2020. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

- 3.5.1 Menetapkan sumber data yang akan diteliti yaitu data sekunder atau dokumentasi laporan tahunan di UDD PMI Kota Kediri tahun 2020.
- 3.5.2 Meminta surat pengantar dari Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang sebagai izin untuk memperoleh data sekunder ke UDD PMI Kota Kediri.
- 3.5.3 Menyerahkan surat pengantar tersebut ke UDD PMI Kota Kediri untuk mendapatkan akses data sekunder.
- 3.5.4 Melakukan analisa dan pengolahan pada data dari formulir registrasi donor dan dokumen laporan tahunan melalui SIMDON DAR (Sistem Informasi Manajemen Donor Darah) UDD PMI Kota Kediri.
- 3.5.5 Menganalisis data yang didapat dengan mengelompokkan data berdasarkan jenis donor, jenis kelamin, dan kelompok usia.
- 3.5.6 Menyajikan hasil analisis data yang diperoleh.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik secara kuantitatif dengan menganalisis formulir registrasi donor dan dokumen laporan tahunan melalui SIMDON DAR. Pada penyajian datanya disajikan secara kualitatif dalam bentuk deskripsi atau tulisan narasi.

Pengolahan datanya menggunakan univariat untuk melihat distribusi frekuensi dan menganalisa jumlahnya, menggambarkan, menafsirkan, dan menjelaskan dalam bentuk narasi berdasarkan jenis kelamin, dan kelompok usia. Penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Rumus perhitungan frekuensi yaitu:

$$Frekuensi = \frac{Jumlah\ kantong}{Jumlah\ Total\ Sampel} \times 100\%$$

3.7 Etika Penelitian

Peneliti menggunakan etika penelitian sebagai pelindung dari institusi tempat penelitian (Nursalam, 2013 dalam Indriaswuri & Sulastri, 2019: 30). Penelitian dilakukan setelah peneliti memperoleh izin dari institusi tempat

penelitian. Hal yang perlu diperhatikan yaitu *Confidentiality* (kerahasiaan), data pendonor yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Data tersebut harus dijaga kerahasiaannya oleh individu yang memiliki akses data tersebut yaitu peneliti dan dosen pembimbing. (Indriaswuri & Sulastri, 2019: 30).